

Interest in Learning Increases Student Discipline And Involvement In The Learning Process

Minat Belajar Meningkatkan Kedisiplinan Dan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran

**Afriani Khairunnisa Sya'roni^{1*}, Syakira Warda Adiva², Fauzan Kumarsanuh³, Husheini Fadhil⁴,
Winda Djaniwa⁵, Marhamah⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Jakarta

Email : 1AfrianiKhairunnisa1904@gmail.com, 2syakirawarda1@gmail.com, 3fkumarsanuh@gmail.com,
4fadhilhsni@gmail.com, 5wdjaniwa@gmail.com, 6marhamahsyarif2@gmail.com

*Corresponding Author

Received : 20 July 2024, Revised : 25 August 2024, Accepted : 03 September 2024

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze its influence interest in learning increases student discipline and involvement in the teaching and learning process in class VII education subjects at MTs Nur At-Taqwa. The type of research used is a qualitative approach with a descriptive research type, namely the results of the research show that student discipline has a significant influence on learning abilities. Students who have good discipline will be more active in studying, not be late and have sufficient study materials. Discipline in students can also prevent students from feeling lazy and create enthusiasm for learning. Student interest in learning and involvement have a significant influence on learning outcomes. Students who are interested in learning will be happier when studying subjects, focus on understanding subjects and improve their academic results. To improve student learning outcomes, great efforts need to be made so that students have high learning motivation. Teachers can encourage students' desire to succeed, reward learning, provide interesting learning activities and provide a conducive learning environment. By increasing student discipline and maintaining high learning motivation, students can achieve maximum learning.

Keywords: Learning, Interest, Discipline, Method, Strategy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya minat belajar meningkatkan kedisiplinan dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan kelas VII di MTs Nur At-Taqwa. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan belajar. Siswa yang mempunyai kedisiplinan yang baik akan lebih aktif dalam belajar, tidak terlambat dan mempunyai bahan belajar yang cukup. Disiplin pada diri siswa juga dapat menghindarkan siswa dari rasa malas dan menimbulkan semangat belajar. Minat belajar dan keterlibatan siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Siswa yang berminat belajar akan lebih bahagia ketika mempelajari mata pelajaran, fokus dalam memahami mata pelajaran dan meningkatkan hasil akademiknya. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu dilakukan upaya yang besar agar siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Guru dapat mendorong keinginan siswa untuk berhasil, memberi penghargaan pada pembelajaran, memberikan kegiatan belajar yang menarik dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan meningkatkan kedisiplinan siswa dan menjaga motivasi belajar yang tinggi maka siswa dapat mencapai pembelajaran yang maksimal.

Kata Kunci: Pembelajaran, Minat, Kedisiplinan, Metode, Strategi.

1. Pendahuluan

Strategi pembelajaran merupakan cara pandang dan pola pikir guru dalam mengajar. Dalam mengembangkan strategi pembelajaran paling tidak guru harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain bagaimana mengaktifkan siswa, bagaimana siswa membangun peta konsep, bagaimana mengumpulkan informasi dengan stimulus pertanyaan efektif, bagaimana menggali informasi dari media cetak (Nasruddin, 2019) Pembelajaran membentuk suatu strategi, karena Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan kegiatan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan yang diperlukannya dalam kehidupan. Menurut Triono (Putrayasa, 2013), keaktifan siswa merupakan syarat paling mendasar dalam proses pembelajaran. Salah satu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

Pencapaian prestasi belajar yang unggul memerlukan kerajinan, ketekunan, dan ketrampilan pengarahan diri. Menurut Utami dan Kusdiyati (2015) dalam pencapaian prestasi belajar mensyaratkan usaha, waktu, kerja keras, motivasi yang kuat dengan mempertimbangkan keterlibatan siswa di sekolah sebagai outputnya yang tentu akan berpengaruh secara langsung pada prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Kusdiyati dan Afriyanti (2014) yang memberikan kesimpulan bahwa siswa yang memiliki prestasi rendah memiliki keterlibatan di sekolah yang rendah.

Berdasarkan data awal yang ditemui di MTs Nur At-taqwa ditemukan bahwa 60% dari 30 siswa dalam kelas pembelajaran PAI belum mencapai nilai diatas KKM (hasil wawancara dengan guru pada tanggal 27 mei 2024). Keterlibatan siswa menurut Gibss dan Poskitt (2010) dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu hubungan guru dan siswa lain, dukungan teman sebaya, efikasi diri, motivasi dan ketertarikan, *self regulated learning*, *goal orientation*, *cognitive autonomy*, dan disposisi dalam diri pelajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh minat belajar dalam meningkatkan kedisiplinan dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan kelas VII di MTs Nur At-Taqwa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipercaya, penulis menggunakan metode pendekatan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Adapun untuk memperoleh data nyata dalam lapangan, maka penulis terjun langsung ke MTs Nur At-Taqwa guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu Pendekatan kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya. Berinteraksi dan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Pendekatan kualitatif yang penulis gunakan adalah berdasarkan kesesuaian dari judul yang diajukan dan keadaan lapangan. Dengan digunakannya pendekatan kualitatif, maka data yang didapat akan lebih kredibel, lengkap, lebih mendalam, bermakna, dan komprehensif. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, dan penelitian;
- b. Bersifat deskriptif artinya data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar;

- c. Lebih menekankan pada proses dari pada output;
- d. Lebih menekankan makna.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Mei 2024 pada pukul 10.00 WIB. Adapun lokasi penelitian di MTS Nur At-Taqwa yang berada Jl. Pegangsaan Dua No.Km.4, RT.3/RW.3, Pegangsaan Dua, Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14250.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Minat adalah suatu keadaan atau kecenderungan yang tetap untuk tertarik, mengenang dan memperhatikan terhadap suatu rasa, bidang, aktivitas atau kegiatan dengan keinginan untuk mengetahui dan memperhatikan disertai dengan perasaan senang dan konsisten (Riadi, 2023).

Ahli psikologi pendidikan terkenal, John Dewey, mendefinisikan minat sebagai dorongan interior individu yang memotivasi mereka untuk mencari pengalaman dan pembelajaran baru. Menurutnya, minat merupakan faktor penting dalam pembelajaran, karena minat yang tinggi akan meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar yang lebih baik (Lesmono, 2024).

Sedangkan menurut John Holland yang merupakan seorang ahli dalam bidang psikologi karier, menganggap minat sebagai faktor penting dalam pemilihan karier yang sesuai dengan kepribadian individu. Ia mengembangkan teori minat yang melibatkan enam jenis minat utama, yaitu realistic, investigative, artistic, social, enterprising, dan conventional (Lesmono, 2024).

Dengan demikian minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan atau gairah seseorang terhadap suatu aktivitas atau objek tertentu yang ditandai dengan adanya perhatian, ketertarikan dan kecenderungan untuk terlibat atau melakukan kegiatan tersebut secara sukarela. Minat juga dapat muncul karena berbagai faktor seperti pengalaman, lingkungan dan kebutuhan individu.

Sementara, disiplin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan (tata tertib dan sebagainya), dan atau bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode tertentu. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Dan kata disiplin sendiri berasal dari bahasa latin "discipline" yang berarti "latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian. Menurut Siswanto disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan (Asri, 2022).

Menurut Thomas Gordon dikutip dari Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk sekolah oleh Joko Sulistiyono (2022) menyebutkan bahwa disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus (Kastori, 2023). Sedangkan menurut John Macquarrie Kedisiplinan adalah suatu kemauan dan perbuatan seseorang dalam mematuhi seluruh peraturan yang telah terangkai dengan tujuan tertentu (Suryabrata, 2001).

Dengan demikian, kedisiplinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk secara konsisten mengikuti aturan, norma, dan prinsip yang telah ditetapkan, baik oleh diri sendiri maupun oleh otoritas eksternal. Kedisiplinan mencakup pengendalian diri, ketaatan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas atau kewajiban.

Berdasarkan penelitian, pada pelaksanaan pembelajaran PAI di MTs Nur At-Taqwa, ada metode yang digunakan oleh guru, yaitu metode praktek menghafal Qur'an dan menulis. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara peneliti di MTs Nur At-Taqwa khususnya kelas VII, guru mata pelajaran PAI sering menggunakan metode praktek yaitu menghafal lebih cepat ditangkap oleh siswa. Tetapi ada beberapa siswa yang kurang menyukai metode praktek tersebut, karena guru hanya memberikan materi kepada siswa yang lain banyak yang terlibat dan mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran dan pada akhirnya kurangnya

pemahaman siswa. Beberapa dengan metode drill, setiap akhir pembelajaran guru memberikan latihan atau hafalan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan oleh guru PAI tersebut.

Selain menggunakan metode yang telah dijelaskan di atas, guru PAI juga menggunakan media dalam menyampaikan materi. Media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajaran dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Rudi & Hasanah, 2017). Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Secara keseluruhan dari hasil penelitian dan wawancara yang peneliti lakukan mengenai metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran PAI adalah dimana guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran lebih sering menggunakan metode praktek hafalan. Sedangkan metode menulis jarang digunakan oleh guru PAI. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI di MTs Nur At-Taqwa, guru sering menggunakan hafalan qur'an, papan tulis dan buku LKS.

4. Penutup

Guru mata pelajaran PAI sering menggunakan metode yang efektif dan cepat diingat oleh siswa. Secara keseluruhan, metode yang digunakan guru dalam melaksanakan mata kuliah PAI adalah guru PAI menggunakan berbagai metode eksperimen dalam mengajar seperti metode drill, penggunaan media, cenderamata Al-Quran, papan tulis, dan buku LKS.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terkhusus bidang akademik/sekolah.

References

- Afrianti, F., Kusdiyati, S. (2015). Studi Deskriptif Student Engagement Siswa Kelas X, XI Dan XII IPS SMA Mutiara 2 Bandung. Prosiding Penelitian Sivitas Akademia Unisba (Sosial dan Humaniora). Bandung 18-20 Agustus 2015.
- Asri, N. (2022). *UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI MTS DARUN NAJAH SAMBIKARTO*. IAIN Metro.
- Gibss, Robyn & Jenny Poskitt. (2010). Student engagement in the middle years of schooling (years 7-10): a literature review. New Zealand: Ministry of Education.
- Kastori, R. (2023, Juni 28). *Pengertian Kedisiplinan Menurut Ahli*. Kompas.com. https://www.kompas.com/skola/read/2023/06/28/130000569/pengertian-kedisiplinan-menurut-ahli#google_vignette.
- Lesmono, R. (2024). *Definisi Minat Menurut Para Ahli : Menyelami Dunia Keinginan*. RedaSamudra.id. 3 April 2024. <https://redasamudera.id/definisi-minat-menurutparaahli/#:~:text=Menurut%20para%20ahli%2C%20minat%20dapat%20diartikan%20sebagai%20kecenderungan,dan%20kesediaan%20individu%20untuk%20terlibat%20dalam%20suatu%20aktivitas>.
- Riadi, M. (2023). *Minat Belajar (Pengertian, Unsur, Jenis, Indikator dan Cara Menumbuhkan)*. KajianPustaka.com. 16 April 2023.
- Suryabrata, S. (2001). *Psikolog Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.

- Putrayasa, I Bagus. (2013). Buku ajar landasan pembelajaran. Diunduh <http://pasca.undiksha.ac.id/media/1227.pdf> tanggal 10 Mei 2017
- Utami, D.A., Kusdiyati, S. (2015). Hubungan antara student engagement dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di Pesantren Persatuan Islam No 1 Bandung. Prosiding Penelitian Sivitas Akademia Unisba (Sosial dan Humaniora. Bandung 18-20 Agustus 2015.